

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kesehatan masyarakat ialah suatu sistem kesehatan yang tersusun dari beberapa komponen seperti pendidikan *hygiene*, sistem pembuangan sampah, persediaan air bersih, juga pelayanan sanitasi yang layak dalam hal ini Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Data Riskesdas Provinsi Banten tahun 2013 menyebutkan proporsi penduduk yang memenuhi kriteria PHBS di Provinsi Banten sebesar 34,2%, di Kota Tangerang Selatan proporsi yang memenuhi kriteria PHBS sebesar 56,1%. Peran PHBS harus dijalankan oleh pemerintah, petugas kesehatan dan masyarakat secara aktif di berbagai tatanan sekolah, tempat-tempat umum, sarana kesehatan, tempat kerja, dan rumah tangga demi kesehatan masyarakat yang lebih sehat (Riskesdas Provinsi Banten, 2013).

PHBS di tatanan pendidikan perlu diupayakan untuk meningkatkan kesadaran diri warga institusi pendidikan. Siswa dan warga sekolah merupakan sasaran dari terlaksananya PHBS. Sasaran yang sangat efektif untuk dapat mengubah kebiasaan hidup dan perilaku seseorang adalah pada saat menjadi siswa karena merupakan usia yang rawan. Kebiasaan hidup sehat yang kurang baik pada anak usia sekolah dapat memengaruhi proses pertumbuhan, perkembangan dan prestasi belajar (Aswadi, *dkk.* 2017).

Pandemi COVID-19 berdampak bagi seluruh komponen masyarakat. Dampak yang ditimbulkan terjadi pada bidang pendidikan dan sosial ekonomi pariwisata (Dewi, 2020). Oleh karena itu pada tanggal 18 Maret 2020 untuk mengurangi penyebaran virus corona terutama pada bidang pendidikan, pemerintah mengeluarkan Surat Edaran (SE) tentang penundaan segala aktivitas di dalam maupun di luar ruangan di semua sektor. Poin ini didukung dengan peraturan mengenai proses belajar dilaksanakan di rumah (*School From Home*) yang tertuang di dalam Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 yang diedarkan oleh MENDIKBUD RI berkaitan dengan Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti ingin meneliti terkait budaya PHBS yang ada di lingkungan sekolah seperti mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, mengonsumsi jajanan sehat, menggunakan jamban bersih, olahraga yang teratur dan terukur, dan membuang sampah pada tempatnya pada seluruh warga sekolah baik sebelum maupun saat *School From Home*. Dengan judul "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa/i SMP Khasrisma Bangsa Sebelum dan Saat *School From Home*",

I.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah yang diangkat penulis adalah “Bagaimana Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa/i SMP Khasrisma Bangsa Sebelum dan Saat *School From Home*?”

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang penulis lakukan ialah mengetahui bagaimana budaya PHBS pada siswa/i SMP Khasrisma Bangsa Sebelum dan Saat *School From Home*.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran PHBS khususnya saat menggunakan jamban bersih, mengonsumsi jajanan sehat, mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, olahraga yang teratur dan terukur, dan membuang sampah pada tempatnya pada Siswa/i SMP Khasrisma Bangsa sebelum *school from home*.
- b. Mengetahui gambaran PHBS khususnya saat menggunakan jamban bersih, mengonsumsi jajanan sehat, mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, olahraga yang teratur dan terukur, dan membuang sampah pada tempatnya pada Siswa/i SMP Khasrisma Bangsa saat *school from home*.
- c. Mengetahui perbedaan PHBS pada Siswa/i SMP Kharisma Bangsa sebelum dan saat *school from home*.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bukti yang otentik dalam budaya PHBS di kalangan siswa/i Kharisma Bangsa sebelum dan saat *school from home*.

I.4.2 Manfaat Praktis

1. Untuk Kampus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk penelitian kedepannya dan memberi solusi dalam mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa/i Kharisma Bangsa sebelum dan saat *school from home*.

2. Untuk Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam upaya memperbaiki kualitas kesehatan siswa/i di Sekolah Kharisma Bangsa di Tangerang Selatan.

3. Bagi Orang Tua

Penelitian ini mampu menjadi solusi kepada orang tua agar dapat meningkatkan perilaku hidup sehat kepada putra dan putri nya.

4. Bagi Guru

Penelitian ini mampu memberikan solusi bagi guru dalam membantu peserta didiknya untuk meningkatkan kesehatan khususnya di Sekolah Kharisma Bangsa.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai masalah yang diteliti.